

## Pelatihan Bahasa Inggris untuk Pelayaran (*SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama - Palopo*)

Edi Wahyono<sup>1</sup>  
Ardhy Supraba<sup>2</sup>  
Arny Irhani Asmin<sup>3\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia

<sup>3\*</sup> Universitas Cokroaminoto Palopo, Palopo, Indonesia

[ediwh@uncp.ac.id](mailto:ediwh@uncp.ac.id)<sup>1)</sup>

[ardhysupraba90@uncp.ac.id](mailto:ardhysupraba90@uncp.ac.id)<sup>2)</sup>

[arny.as@uncp.ac.id](mailto:arny.as@uncp.ac.id)<sup>3\*)</sup>

**Kata Kunci:** [*Pelatihan, Bahasa Inggris, Pelayaran*]

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian ini diadakan dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris pelayaran para taruna SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dan meningkatkan keterampilan berbahasa para taruna terkait dengan Bahasa Inggris untuk pelayaran. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para taruna mampu menguasai Bahasa Inggris dikarenakan dunia kerja sebagai pelaut menuntut mereka harus mengetahui dan dapat menggunakan Bahasa Inggris secara aktif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 6 minggu, yang bertempat di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Palopo. Hasil dari kegiatan ini seluruh peserta merasa sangat senang dan semakin termotivasi untuk belajar dan menggunakan Bahasa Inggris secara lebih aktif. Hal ini terlihat dari sikap mereka yang nampak mulai dari awal hingga akhir kegiatan.

## Pendahuluan

Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang sangat penting untuk berbagai profesi. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris di era revolusi 4.0 ini sangat mutlak bagi pelajar pada khususnya. Program penguasaan Bahasa Inggris ini dimaksudkan agar para pelajar dapat mempersiapkan diri mereka sebelum terjun ke dunia kerjanya masing-masing. Dengan demikian, para pelajar ini akan memiliki bekal yang cukup sehingga mereka akan jauh lebih mudah untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan apa yang mereka harapkan dan akan memudahkan bagi mereka di tempat kerjanya yang tidak jarang menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi atau menerima dan mengelola informasi.

English for Specific Purposes (Bahasa Inggris untuk tujuan khusus) harus semakin dipermantap agar kurikulum, silabus, rencana belajar dan materi ajar dapat sesuai dengan perkembangan zaman serta dibutuhkan orang-orang yang akan bekerja di

tempat-tempat tertentu atau profesi tertentu. Misalnya, Bahasa Inggris pelayaran sudah menjadi keharusan bagi para taruna untuk bisa menguasai Bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan dunia kerja sebagai pelaut menuntut para calon pelaut harus tahu dan dapat menggunakan Bahasa Inggris. Penguasaan Bahasa Inggris untuk pelayaran oleh calon pelaut atau taruna di SMK dimaksudkan sebagai bahan persiapan agar persoalan-persoalan yang terkait dengan segala hal yang menggunakan Bahasa Inggris dapat diatasi dengan segera.

Dalam dunia pelayaran, komunikasi yang standar sudah harus diketahui oleh para taruna. Penstandaran komunikasi di dunia pelayaran ini menjadi sangat penting, hal ini dimaksudkan agar terhindar dari kesalahpahaman diantara satu dengan yang lainnya. Selain adanya komunikasi yang standar, para calon pelaut harus memahami hal-hal atau item-item yang menggunakan Bahasa Inggris. Misalnya, apabila kita bekerja di perusahaan Internasional secara otomatis bahasa yang paling sering digunakan adalah Bahasa Inggris. Demikian pula, untuk mempelajari alat-alat di atas kapal juga menggunakan Bahasa Inggris. Komunikasi dengan mitra bisnis baik di dalam dan luar negeri juga tidak jarang menggunakan Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hal-hal penting di atas, maka pelatihan Bahasa Inggris untuk pelayaran sudah menjadi hal yang mutlak dilakukan dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan Bahasa Inggris para taruna. Pelatihan akan mendukung mata pelajaran yang sudah diajarkan di kelas, karena pada dasarnya mengulang kembali pelajaran yang diberikan, hanya dalam pelatihan ini memfokuskan pada penggunaan Bahasa Inggris.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo yang dilaksanakan selama 6 minggu mulai tanggal 16 November – 28 Desember 2019 dengan maksud dan tujuan yakni meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris pelayaran para taruna SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo dan meningkatkan keterampilan berbahasa para taruna terkait dengan Bahasa Inggris untuk pelayaran. Peserta adalah seluruh siswa taruna tingkat 2 di SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo yang berjumlah sebanyak 27 orang. Penanggung jawab kegiatan adalah ketua pelaksana kegiatan ini yang dibantu oleh pihak sekolah terutama pihak yayasan. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dari presentasi oleh pemateri tentang hal-hal yang terkait dengan pelayaran dengan materi berbahasa Inggris. Presentasi dilakukan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 16:00-17:30.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menawarkan solusi atas permasalahan taruna atas kurangnya minat berbicara dan membaca mereka tentang Bahasa Inggris pelayaran, yakni diantaranya:

1. Cara efektif belajar Bahasa Inggris di lingkungan sekolah atau asrama.
2. Pemaparan bahan ajar yang autentik merangsang daya tarik para taruna untuk lebih terpacu belajar dan praktik berbahasa Inggris dengan kawan sejawatnya di asrama.

3. Dengan materi yang sangat relevan dengan pelajaran-pelajaran lainnya, mending para taruna semakin termotivasi untuk belajar dan menggunakan Bahasa Inggris secara lebih aktif.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar 1. Presentasi materi



Gambar 2. Tanya jawab terkait materi



Gambar 3. Foto bersama

## Simpulan

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris akan menjadi prioritas penyelenggara di tahun-tahun mendatang karena keterampilan bahasa ini sangat penting dan diperlukan oleh banyak orang terkhusus para siswa taruna SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo. Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa tujuan kegiatan ini yakni meningkatkan pengetahuan Bahasa Inggris pelayaran para taruna SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama dan meningkatkan keterampilan berbahasa para taruna terkait dengan Bahasa Inggris untuk pelayaran. Secara individu, tim pelaksana berharap kegiatan ini menjadi kegiatan rutin tiap semester yang didukung oleh banyak pihak (pihak kampus, mahasiswa dan dosen-dosen yang mendarma baktikan dirinya untuk masyarakat).

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah ikut andil dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkhusus kepada LPPM Universitas Cokroaminoto Palopo dan SMK Pelayaran Samudera Nusantara Utama Palopo yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini.

## Referensi

- Amalia, Puji astuti, Adham, Minarni, Rusman. (2020). Metode Pengajaran Bahasa Inggris Maritim. *Social and Humanities Journal* , 6(2), 456-463
- Demydenko, N. (2012). Teaching Maritime English: A Linguistic Approach. *Journal of shipping and Ocean Engineering*, 2(4), 249.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Robinson, P.C. (1991). *ESP Today: Practitioner's Guide*. New York: Prentice Hall.
- Trenkner, P. (2000). Maritime English. An Attempt of an Imperfect Definition. *Paper dipresentasikan di 2<sup>nd</sup> IMLA Workshop on Maritime English in Asia*. China: Dalian Maritime University.